

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

- 1) Pemberian bubuk kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) dapat meningkatkan kadar kolesterol HDL tikus *rattus norvegicus strain wistar* jantan model diabetes melitus tipe 2.
- 2) Rata-rata kadar kolesterol HDL pada tikus normal ( $P_0$ ) adalah  $47,08 \pm 4,32169$  mg/dl.
- 3) Kadar kolesterol HDL pada tikus model diabetes melitus tipe 2 tanpa pemberian bubuk kayu manis ( $P_1$ ) adalah  $34,82 \pm 4,88129$  mg/dl.
- 4) Kadar kolesterol HDL pada tikus model diabetes melitus tipe 2 dengan pemberian bubuk kayu manis dosis 27 mg ( $P_2$ ) adalah  $47,14 \pm 8,83136$  mg/dl, dosis 54 mg ( $P_3$ ) adalah  $45,1 \pm 7,59078$  mg/dl, dosis 108 mg adalah  $42,1 \pm 3,57141$  mg/dl.
- 5) Pada tikus *rattus norvegicus strain wistar* jantan dengan perlakuan normal ( $P_0$ ), kadar kolesterol HDL lebih tinggi bila dibandingkan dengan tikus model diabetes tanpa perlakuan ( $P_1$ ). Untuk kelompok tikus model diabetes mellitus dengan pemberian bubuk kayu manis, kadar kolesterol HDL tertinggi didapatkan dari pemberian dosis 1 ( $P_2$ ) lalu diikuti dengan pemberian dosis 2 ( $P_3$ ), dan terakhir kadar kolesterol HDL paling rendah didapatkan pada pemberian dosis 3 ( $P_4$ ).

## 7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diajukan adalah :

- Lebih menghomogenkan prosedur penelitian dan menempatkan tikus pada kandang terpisah, sehingga dapat menilai intake makanan pada setiap tikus.
- Dilakukan penelitian lanjutan mengenai pemberian bubuk kayu manis dalam jangka waktu yang lebih panjang juga perlu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat efek samping dalam penggunaannya.

